

KEEFEKTIFAN PENGELOLAAN DATA DISIPLIN PEGAWAI PADA SISTEM ABSENSI APLIKASI SIAP DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH KABUPATEN KARAWANG

Fiqri Buchori

NPP. 30.0544

Asdaf Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat

Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik

Email: fiqri.buchori@yahoo.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Halilul Khairi, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Human Resources (HR) in the government bureaucracy is one indicator of the success or failure of a country. Human resources are an important asset and must be managed properly so that they can function as the prime mover in carrying out any program or activity in the organization because no matter how far a country is able to realize its strategic plans, the quality of its human resources cannot be separated. Technological developments greatly influence the bureaucracy in its use which has helped various organizational activities become faster, easier and timely. The Regional Staffing and Human Resources Development Agency for Karawang Regency manages employee disciplinary data and online-based attendance recorders with the SIAP application attendance system. **Purpose:** This study aims to describe and analyze the Effectiveness of Employee Discipline Data Management in the SIAP Application Attendance System at the Regional Staffing and Human Resource Development Agency in Karawang Regency. **Method:** The research method used is qualitative research with descriptive methods. The data sources used are primary data sources and secondary data. In determining informants, researchers used a criterion-based selection technique, which means that informants have the ability or competence to meet the criteria according to the research being carried out. Data collection techniques with interviews and documentation. The data analysis technique used is coding flow, namely open coding, categorization and thematization. **Result:** The results of the analysis in the field stated that based on the researchers findings, the management of employee discipline data in the SIAP application attendance system on four indicators, namely program understanding, targeting, facilities and real changes can be said to have been effective. However, based on one indicator, namely the achievement of objectives, there are still problems found by a lack of employees who have special qualifications to manage employee discipline data in the SIAP application attendance system because it can hinder the process of managing employee discipline data so that it is said to be ineffective. **Conclusion:** The Effectiveness of Managing Employee Discipline Data in the SIAP Application Attendance System has not been effective on indicators of achieving goals due to the lack of employees who have special qualifications to manage employee discipline data. Thus hampering the process of managing employee discipline data. Therefore the Staffing and Human Resources Development Agency for the Regional Karawang Regency to add employees so as not to hinder the process of managing employee discipline data.

Keywords: Management, Discipline, SIAP Application, Effectiveness

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang: Sumber Daya Manusia (SDM) pada birokrasi pemerintahan merupakan salah satu indikator keberhasilan atau kegagalan suatu negara. Sumber daya manusia merupakan aset penting dan harus dikelola dengan baik agar dapat berfungsi sebagai penggerak utama dalam menjalankan setiap program atau kegiatan di organisasi karena sejauh apapun negara mampu untuk mewujudkan rencana strategisnya tak terlepas oleh kualitas sumber daya manusianya. Perkembangan teknologi sangat memberi pengaruh atas birokrasi dalam penggunaannya telah membantu berbagai aktivitas organisasi menjadi lebih cepat, lebih mudah, dan tepat waktu. Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang membuat pengelolaan data disiplin pegawai dan pencatat kehadiran berbasis *online* dengan sistem absensi aplikasi SIAP. **Tujuan:** Tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis Keefektifan Pengelolaan Data Disiplin Pegawai Pada Sistem Absensi Aplikasi SIAP Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan data sekunder. Pada penentuan informan peneliti menggunakan Teknik *criterion based selection* yang bahwasanya informan memiliki kemampuan atau kompetensi memenuhi kriteria sesuai dengan penelitian yang diangkat. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah alur pengkodean (*coding*) yaitu *open coding*, kategorisasi dan tematisasi. **Hasil/Temuan:** Hasil analisis di lapangan menyatakan bahwa berdasarkan peneliti temukan, pengelolaan data disiplin pegawai pada sistem absensi aplikasi SIAP pada empat indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, fasilitas dan perubahan nyata dapat dikatakan sudah efektif. Namun, berdasarkan satu indikator yaitu tercapainya tujuan masih ada permasalahan yang ditemukan kurangnya pegawai yang memiliki kualifikasi khusus untuk mengelola data disiplin pegawai pada sistem absensi aplikasi SIAP karena dapat menghambat proses pengelolaan data disiplin pegawai sehingga dikatakan belum efektif. **Kesimpulan:** Keefektifan Pengelolaan Data Disiplin Pegawai Pada Sistem Absensi Aplikasi SIAP belum efektif pada indikator tercapainya tujuan karena kurangnya pegawai yang memiliki kualifikasi khusus untuk mengelola data disiplin pegawai. Sehingga menghambat proses pengelolaan data disiplin pegawai. Maka dari itu Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang untuk menambahkan pegawai agar tidak menghambat proses pengelolaan data disiplin pegawai.

Kata Kunci : Pengelolaan, Disiplin, Aplikasi SIAP, Keefektifan

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) pada birokrasi pemerintahan merupakan salah satu indikator keberhasilan atau kegagalan suatu negara. Sumber daya manusia merupakan aset penting dan harus dikelola dengan baik agar dapat berfungsi sebagai penggerak utama dalam menjalankan setiap program atau kegiatan di organisasi karena sejauh apapun negara mampu untuk mewujudkan rencana strategisnya tak terlepas oleh kualitas sumber daya manusianya. Maka dari itu, dalam mewujudkan segala tujuan-tujuan organisasi, pengembangan atas sumber daya manusianya haruslah diperhatikan serta ditingkatkan dengan melaksanakan pengembangan serta pelatihan atas sumber daya manusia supaya menciptakan tenaga kerja yang profesional dalam melakukan apa yang menjadi tugasnya dengan rasa penuh tanggung jawab.

Perkembangan teknologi sangat memberi pengaruh atas birokrasi pemerintahan Indonesia. Jika kita lihat secara tidak langsung hal tersebut menjadi dorongan bagi pemerintah Indonesia untuk memaksimalkan penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi telah membantu berbagai aktivitas organisasi menjadi lebih cepat, lebih mudah, dan tepat waktu. Maka karena itu, organisasi perlu menghadirkan teknologi aplikasi yang didukung oleh TI, struktur data atau informasi, dan sumber daya manusia (SDM) yang siap dan berkemampuan yang dibutuhkan untuk peralatan elektronik agar kedisiplinan pegawai tetap terlaksana.

Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang pun turut memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk memudahkan proses mengolah dan mengakses data secara mudah, akurat, efektif dan efisien. Pengelolaan data pegawai merupakan hal yang tidak bisa dihindari pada institusi pemerintah sebagai sarana untuk menyimpan sebuah informasi dan data-data menjadi terstruktur serta sistematis. Data tersebut nantinya akan membentuk sebuah informasi yang dibutuhkan bagi seluruh pegawai untuk menunjang kinerjanya dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya dalam suatu institusi pemerintahan.

Perlu disadari bahwasanya sebuah sistem aplikasi pengelolaan data disiplin pegawai sebagaimana yang dimaksud ialah sebuah sistem aplikasi absensi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) yang tentunya harus dikelola dan dilakukan pembaharuan agar menjamin keaktualan dan kemutakhiran sebuah data yang disajikan.

Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berdasarkan data yang mengenai rekapitulasi data absen pada tahun 2021 yang tidak masuk pekerjaan dengan alasan, cuti, sakit, ijin dan tidak ada keterangan (*alfa*), untuk jumlah yang paling tinggi pada keterangan pegawai yang ijin memiliki jumlah 287 dan yang terendah yaitu pada keterangan alfa 102. Pada BKPSDM Kabupaten Karawang tersendiri sudah memiliki beberapa prosedur tentang ketidakhadiran pegawai, salah satunya untuk ketidakhadiran pegawai pada setiap tahun nya harus dibawah 8% dengan alasan bahwasanya para pegawai harus dapat bekerja dengan efektif dan efisien dan meminimalisir kejadian yang tidak di inginkan para pegawai tersebut.

Berdasarkan sumber Lakip BKPSDM Pada tahun 2021 para pegawai banyak yang tidak masuk bekerja dengan berbagai alasan tertentu, hal tersebut hal yang harus dapat diperbaiki untuk kedepannya agar para pegawai bisa lebih konsisten dan dapat meminimalisir para pegawai yang tidak dapat masuk bekerja.

Melalui wawancara pra penelitian terhadap Admin Pengelolaan Data Disiplin Pegawai Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang adanya permasalahan dalam pengelolaan data, beliau mengatakan “Bahwa sudah ada pengelolaan data disiplin pegawai dalam sistem absensi aplikasi SIAP. Laporan absensi ini dilaporkan setiap bulan dan sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi untuk pegawai yang absensinya kurang sehingga pencairan tunjangan tidak maksimal. Maka dari itu, terdapat masalah ialah terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan data disiplin pegawai sistem absensi aplikasi SIAP, lemahnya jaringan serta sarana dan prasarana penunjang pengelolaan data tersebut.”

Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang menjadi referensi peneliti merupakan oleh Selvia Rizki Nugraha dalam skripsinya berjudul “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Dalam Pengelolaan Data Pegawai Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat”. Penelitian ini menghasilkan Efektivitas penerapan SIMPEG dalam pengelolaan data yang menjadi lebih efektif.

Penelitian kedua yang menjadi rujukan peneliti adalah penelitian Chahyani Sukarnoputri, dkk dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan tahun 2021 yang berjudul “Efektivitas Pengolahan Data Pengurangan PBB-P2 Dalam Pelayanan PBB-P2 Di Kota Tangerang”. Penelitian ini menghasilkan pengelolaan data pengurangan PBB-P2 serta memberikan pelayanan publik yang efektif.

Penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti adalah penelitian dari Tegar Pane dalam jurnal administrasi publik tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Unit Layanan Administrasi Dalam Pengelolaan Data Di Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara”. Penelitian ini menghasilkan tingkat keefektifan unit layanan administrasi dalam pengelolaan data.

Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pada keefektifan pengelolaan data disiplin pegawai pada sistem absensi aplikasi SIAP. Teori yang digunakan juga berbeda yaitu teori menurut Sutrisno (2010) menggunakan 5 indikator guna menjadi acuan agar tidak keluar dari tujuan penelitian.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis Keefektifan Pengelolaan Data Disiplin Pegawai Pada Sistem Absensi Aplikasi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan alur pengkodean. Lokasi penelitian berada di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keefektifan Keefektifan Pengelolaan Data Disiplin Pegawai Pada Sistem Absensi Aplikasi Siap Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang

Peneliti telah melaksanakan penelitian di Kabupaten Karawang dan telah mendapatkan data dari lokasi penelitian kemudian menuangkan hasil penelitian sekaligus dengan pembahasannya. Peneliti juga telah melaksanakan wawancara terhadap 7 informan.

Sutrisno (2010) menjelaskan ada 5 indikator keefektifan yaitu Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tercapainya Tujuan, Fasilitas, dan Perubahan Nyata.

Pemahaman Program

Peneliti menemukan di lapangan, dengan adanya Sistem Absensi Aplikasi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) dapat memudahkan pengelolaan data disiplin pegawai dan mencatat kehadiran pegawainya dengan efektif, dalam hal ini bisa dilihat dari rekapan absensi pada tahun 2022 sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak KBP. Kemudian, diperjelas kembali oleh Bapak KBS sistem absensi aplikasi SIAP ini pimpinan dapat melihat langsung kinerja yang dilakukan oleh pegawai nya sehingga ini dapat meningkatkan produktivitas kinerja nya. Bapak S1 yang menyatakan seluruh pegawai telah paham melaksanakan absensi melalui sistem absensi aplikasi SIAP. Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak S1 hal ini telah diperjelas oleh Bapak KB selaku pimpinan tertinggi Di BKPSDM Kabupaten Karawang. Maka dari itu, sistem absensi aplikasi SIAP harus

didukung penuh oleh seluruh pegawai yang ada di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang. pegawai telah paham dalam melakukan absensi melalui aplikasi ini agar semua data dapat diolah dengan efisien dan efektif.

Berdasarkan pendapat yang peneliti dapatkan dari informan. Bahwa, pihak Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang telah melakukan sosialisasi kepada pegawai nya tentang tujuan dari program Sistem Absensi Aplikasi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) dan sepenuhnya didukung oleh para pegawai untuk bekerja sama dalam memudahkan pengelolaan data disiplin pegawai dan meningkatkan kedisiplinan dengan efektif. Sehingga meningkatkan produktivitas kinerja pegawai yang ada di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang.

Tepat Sasaran

Peneliti menemukan yang terjadi di lapangan, para pegawai sudah melakukan absensi melalui Sistem Absensi Aplikasi SIAP yang bisa dilakukan melalui *smartphone* serta pimpinan yang bertanggungjawab dapat memberikan *approve* pada saat pegawai sudah melaksanakan absensi sehingga pimpinan mudah memantau pegawai yang hadir atau tidaknya, karena hal ini disampaikan oleh Bapak KB sendiri yang melakukan *approve* pada jam masuk kantor dan pulang kantor. Untuk itu, dipertegas kembali oleh Bapak SB menyatakan sistem absensi aplikasi SIAP memberikan penekanan bagi para pegawai nya untuk selalu hadir dan pulang pada waktu yang seharusnya karena melalui validasi absensi yang secara umum tidak dapat dimanipulasi. Selain itu, sistem absensi aplikasi SIAP sangat memudahkan pegawai dalam mengelola data disiplin pegawai yang menjadi lebih efisien dan efektif ditambah dengan kemajuan teknologi ini penggunaan kertas yang tidak ramah lingkungan pun menjadi berkurang. Hal ini disampaikan oleh Bapak KBP, Bapak KBS, Dan S1. Program yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang memang memiliki tujuan dan untuk memudahkan pegawai dalam melaksanakan absensi serta pimpinan yang bertanggungjawab dapat dengan mudah memantau dan mengawasi kinerja pegawai.

Peneliti menarik kesimpulan pelaksanaan Sistem Absensi Aplikasi SIAP ini sudah efektif dan efisien dalam penggunaannya baik dari segi waktu serta biaya. Untuk biaya tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar dalam penggunaan Sistem Absensi Aplikasi SIAP tersebut serta tentunya menghemat waktu pegawai dalam melaksanakan absensi dan pengelolaan data disiplin pegawainya.

Fasilitas

Peneliti melaksanakan wawancara serta menemukan kejadian yang sesungguhnya di lapangan, bahwa sistem Absensi Aplikasi SIAP dapat dikatakan efektif karena adanya fasilitas yang mendukung sesuai dengan yang disampaikan Bapak KB serta Jaringan WIFI yang termasuk di dalamnya karena hal ini dipertegas oleh Bapak SB agar membuat proses pengelolaan data disiplin pegawai sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Bukan hanya perihal di atas, tetapi perlunya Software dan Hardware serta *smartphone* yang dimiliki para pegawai harus mendukung secara penuh agar pelaksanaan ini dapat tepat waktu setiap bulannya. Hal ini disampaikan oleh Bapak KBP dan Bapak KBS.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mengelola data disiplin pegawai pada sistem absensi aplikasi SIAP sudah memadai. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh informan di atas.

Tercapainya Tujuan

Berdasarkan kejadian yang di lapangan yang peneliti temukan, sistem absensi aplikasi SIAP ini memudahkan pengelolaan data disiplin pegawai dan mengurangi manipulasi absensi sebagaimana

yang disampaikan oleh Bapak KB dan Bapak KBS. Dalam hal ini, pegawai tidak dapat memanipulasi absensi karena pada sistem absensi aplikasi SIAP ini sudah menggunakan lokasi yang harus akurat di kantor serta penggunaan waktu yang *real-time*. Maka dari itu, dijelaskan oleh Bapak S1 pelaksanaan sistem absensi aplikasi SIAP memang sudah berjalan, dan sudah dapat dilihat dari pegawai yang melaksanakan absensi melalui sistem absensi aplikasi SIAP dengan adanya presentase kehadiran disetiap pegawai nya, hal ini sangat mudah serta pengelolaan data disiplin pegawai menjadi lebih efektif dan efisien. Akan tetapi, peneliti menemukan masalah baru yang disampaikan dari Bapak SKP bahwa jumlah pegawai atau sumber daya manusia pada Bidang PKDA berjumlah 9 (sembilan) orang. Serta SDM selaku pengelola sistem absensi aplikasi SIAP berjumlah 9 (sembilan) orang dan dikepalai oleh 1 (satu) orang. Kepala Bidang PKDA, bahwa hanya 1 (satu orang) saja yang mengelola data disiplin pegawai pada sistem absensi aplikasi pegawai.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan adanya sistem absensi aplikasi SIAP pegawai dapat melakukan absensi dengan mudah serta tanpa adanya manipulasi absensi. Akan tetapi, perlu nya SDM yang lebih mempuni untuk mengelola data disiplin pegawai pada sistem absensi aplikasi SIAP agar lebih efektif.

Perubahan Nyata

Penelitian yang peneliti lakukan di BKPSDM Kabupaten Karawang, Bapak KBP menyampaikan dengan adanya sistem absensi aplikasi SIAP absensi yang awal mula nya manual dengan kertas yang menunjukkan pemborosan biaya serta tidak ramah lingkungan. Maka, sekarang sudah berbasis online sehingga para pegawai dapat dengan mudah mengakses dalam melakukan absensi. Para pegawai dengan adanya program absensi aplikasi SIAP ini memberikan kemudahan dalam melakukan absensi tentunya mendorong pegawai untuk lebih terbuka akan kemajuan teknologi yang semakin terus meningkat karena di kemajuan teknologi ini pegawai dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi yang ada, hal ini disampaikan oleh Bapak SKP yang telah peneliti wawancarai. Bapak KB mempertegas dalam wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti. Untuk itu, sistem absensi aplikasi SIAP pegawai pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang tidak memiliki pegawai yang terlambat masuk kerja. Dengan hal ini, menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih baik dan membuat pegawai dengan melakukan absensi serta pengelolaan data disiplin pegawai menjadi efektif. Hal ini didukung oleh keakuratan data sebelum dan sesudah adanya sistem absensi aplikasi SIAP.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem absensi aplikasi SIAP memberikan perubahan terhadap Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Karawang. Karena, sebelum adanya sistem absensi aplikasi SIAP ini absensi dan pengelolaan data disiplin pegawai dilakukan secara manual sehingga menimbulkan pemborosan kertas. Maka dari itu, sistem absensi aplikasi SIAP berguna dalam kemajuan teknologi untuk memudahkan pegawai melakukan absensi dan meningkatkan disiplin pegawainya serta memudahkan pengelolaan data disiplin pegawai menjadi lebih efektif.

3.2. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian pertama yang menjadi referensi penelitian merupakan oleh Selvia Rizki Nugraha dalam skripsinya berjudul “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Dalam Pengelolaan Data Pegawai Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat”. Penelitian ini menghasilkan Efektivitas penerapan SIMPEG dalam pengelolaan data yang menjadi lebih efektif. Penelitian kedua yang menjadi rujukan peneliti adalah penelitian Chahyani Sukarnoputri, dkk dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan tahun 2021 yang berjudul “Efektivitas Pengolahan Data Pengurangan PBB-P2 Dalam Pelayanan PBB-P2 Di Kota Tangerang”. Penelitian ini

menghasilkan pengelolaan data pengurangan PBB-P2 serta memberikan pelayanan publik yang efektif. Penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti adalah penelitian dari Tegar Pane dalam jurnal administrasi publik tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Unit Layanan Administrasi Dalam Pengelolaan Data Di Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara”. Penelitian ini menghasilkan tingkat keefektifan unit layanan administrasi dalam pengelolaan data. Adapun perbedaan hasil penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu pada keefektifan pengelolaan data disiplin pegawai pada sistem absensi aplikasi SIAP yaitu efektif atau belum efektif pada pengelolaan disiplin pegawai dengan penelitian yang mendalam didukung oleh data dan wawancara yang akurat serta sesuai dengan yang disampaikan oleh informan.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa untuk keefektifan pengelolaan data disiplin pegawai pada sistem absensi aplikasi SIAP ini dapat dikatakan efektif pada empat indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, fasilitas, serta perubahan nyata sebelum dan sesudah adanya program. Akan tetapi, pada indikator tercapainya tujuan masih belum dikatakan efektif.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada keefektifan pengelolaan data disiplin pegawai pada sistem absensi aplikasi SIAP di BKPSDM Kabupaten Karawang.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi yang berbeda yang berkaitan dengan pengelolaan data disiplin pegawai pada sistem absensi aplikasi SIAP.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Allah SWT dan Kedua orang tua, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Sutrisno, Edy. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugraha, Selvia Rizki, (2019) *Efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam pengelolaan data pegawai di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat*. Sarjana thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sukarnoputri, C., Sarofah, R., Fadli, Y., Chumaedi, A., Suliyanti, H., Aditya, T., & Basit, A. (2021). *Efektivitas Pengolahan Data Pengurangan Pbb-P2 Dalam Pelayanan PBB-P2 Di Kota Tangerang*. Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin, 3(1), 2–8.
- Pane, Tegar. (2020). *Efektivitas Unit Layanan Administrasi Dalam Pengelolaan Data Di Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Administrasi Publik, 6(91), 1–6.